

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 6 : KETELADANAN HIDUP: BELAJAR DARI TOKOH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 9 JP (3 kali pertemuan @ 3 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep "teladan" dari Bab 5, dengan Yesus sebagai teladan utama. Mereka memiliki pengetahuan umum tentang beberapa tokoh sejarah atau masyarakat dari pelajaran lain.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada biografi dan kisah-kisah inspiratif dari orang-orang hebat. Mereka senang belajar dari contoh nyata.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era informasi di mana mereka dapat dengan mudah mengakses kisah hidup berbagai tokoh dari seluruh dunia melalui internet dan media.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan belajar melalui gambar/foto para tokoh, video biografi singkat, dan kegiatan menyusun puzzle.
 - **Auditori:** Peserta didik akan belajar melalui cerita yang disampaikan guru, diskusi kelompok, dan presentasi tentang nilai-nilai hidup para tokoh.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat aktif melalui permainan puzzle, membuat poster komitmen, dan kegiatan riset sederhana tentang tokoh idola.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa keteladanan iman tidak hanya ditunjukkan oleh Yesus, tetapi juga oleh orang-orang percaya sepanjang sejarah (tokoh gereja dan masyarakat).
 - **Prosedural:** Menganalisis biografi tokoh untuk mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan, dan merumuskan komitmen pribadi untuk meneladani sifat-sifat tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan contoh-contoh nyata dan dapat dicapai (*relatable*) tentang bagaimana iman Kristen dihidupi dalam berbagai profesi dan konteks zaman, menginspirasi peserta didik untuk menjadi teladan di lingkungan mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membaca dan memahami biografi cukup mudah, tantangannya adalah menarik esensi nilai-nilai karakter dari kisah hidup mereka dan merefleksikannya ke dalam kehidupan pribadi.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dengan memperkenalkan konsep keteladanan, lalu menyajikan biografi tokoh-tokoh gereja dan masyarakat, dan diakhiri dengan refleksi serta aplikasi praktis.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Terinspirasi oleh iman dan pengabdian para tokoh untuk lebih mengasihi Tuhan dan sesama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perjalanan hidup seorang tokoh, termasuk keberhasilan dan pergumulannya, untuk mengambil pelajaran berharga.
 - **Kreativitas:** Membuat karya tulis atau prakarya yang merefleksikan nilai keteladanan seorang tokoh.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk membahas dan mempresentasikan nilai-nilai dari para tokoh.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset mandiri tentang tokoh idola dan menuliskan refleksinya.
 - **Kepedulian:** Terinspirasi oleh kepedulian para tokoh (seperti Mother Teresa dan Y.B. Mangunwijaya) untuk lebih peka terhadap kebutuhan orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik melihat bukti nyata karya Tuhan melalui kehidupan para tokoh dan terdorong untuk menghidupi imannya dengan lebih sungguh-sungguh.
- **Kewargaan:** Peserta didik belajar dari tokoh seperti Johannes Leimena tentang bagaimana menjadi seorang Kristen yang sekaligus menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi bagi bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara sekadar mengagumi (menjadi fans) dengan meneladani karakter dan prinsip hidup seorang tokoh.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menceritakan kembali kisah seorang tokoh dengan cara yang menarik dan relevan bagi teman sebayanya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik belajar menghargai perspektif teman yang berbeda dalam memandang seorang tokoh.
- **Kemandirian:** Peserta didik berinisiatif untuk mencari tahu lebih banyak tentang tokoh-tokoh lain yang menginspirasi mereka.
- **Kesehatan:** Peserta didik belajar tentang ketahanan (resilience) dan kekuatan mental dari para tokoh dalam menghadapi tantangan hidup.
- **Komunikasi:** Peserta didik berlatih menyampaikan nilai-nilai luhur dari seorang tokoh secara lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari konteks sejarah di mana para tokoh hidup dan melayani (misal: Reformasi Gereja, Misi ke Tiongkok, Perjuangan Kemerdekaan Indonesia).
- **Sosiologi & PPKn:** Membahas peran para tokoh dalam perubahan sosial, memperjuangkan keadilan, dan membangun bangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis teks biografi dan menulis esai reflektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh gereja (Martin Luther, Hudson Taylor, Mother Teresa) dan mengidentifikasi prinsip-prinsip keteladanan hidup dari perjuangan iman mereka. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh masyarakat Kristen Indonesia (Y.B. Mangunwijaya, Johannes Leimena) dan menjelaskan kontribusi serta nilai keteladanan mereka bagi gereja dan bangsa. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu merefleksikan panggilan untuk menjadi teladan sesuai 1 Korintus 11:1 dan membuat komitmen bersama untuk menerapkan sikap teladan dalam kehidupan sehari-hari. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Jejak Iman Para Pahlawan: Belajar dari Kehidupan Tokoh Gereja dan Masyarakat.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Penyelidikan), Jigsaw.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk tidak hanya membaca biografi, tetapi merenungkan pergumulan, motivasi, dan kekuatan iman yang dimiliki para tokoh.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa iman Kristen bukanlah konsep abstrak, melainkan kekuatan yang nyata dan transformatif yang telah terbukti dalam kehidupan para tokoh.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menarik melalui kegiatan interaktif seperti permainan puzzle, *gallery walk* (pameran karya), dan diskusi kelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, jigsaw, bermain puzzle, studi biografi, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan biografi tokoh dalam berbagai format: teks ringkas (dari buku), poin-poin infografis, atau video dokumenter singkat.

- **Diferensiasi Proses:** Dalam metode Jigsaw, setiap peserta didik menjadi "ahli" untuk satu tokoh, kemudian berbagi dengan kelompoknya. Ini mengakomodasi kecepatan belajar yang berbeda.
- **Diferensiasi Produk:** Tugas pengayaan memberikan kebebasan untuk menulis tentang tokoh idola pilihan sendiri, tidak terbatas pada yang ada di buku.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah untuk memberikan konteks zaman dari setiap tokoh yang dibahas.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengajak peserta didik mengunjungi perpustakaan daerah atau museum untuk mencari informasi lebih lanjut tentang pahlawan nasional atau tokoh lokal.
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs biografi terpercaya (misal: biokristi.sabda.org), YouTube, dan arsip digital untuk materi pembelajaran.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Dinding kelas dihiasi dengan foto dan kutipan inspiratif dari para tokoh yang sedang dipelajari.
 - Menyiapkan beberapa "stasiun" atau "pojok tokoh" untuk kegiatan *gallery walk* atau Jigsaw.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat *timeline* digital interaktif yang menunjukkan periode kehidupan para tokoh dan peristiwa penting dunia pada masanya.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong sikap menghargai sejarah dan perjuangan para pendahulu iman.
 - Membangun diskusi yang kritis namun tetap menghormati, mengakui bahwa para tokoh juga manusia yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Peserta didik melakukan riset mandiri untuk tugas pengayaan.
- **Forum Diskusi Daring:** Peserta didik bisa berbagi tokoh inspiratif lain yang mereka temukan di luar materi kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan peserta didik menggunakan slide untuk mempresentasikan profil dan nilai keteladanan tokoh.
- **Media Publikasi Digital:** Tulisan terbaik dari tugas pengayaan dapat dipublikasikan di buletin gereja atau majalah dinding sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Belajar dari Tokoh-Tokoh Gereja

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pujian.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Setelah belajar bahwa Yesus adalah teladan sempurna, menurut kalian adakah manusia biasa yang juga bisa kita teladani imannya?"

Siapa contohnya?"

- **Motivasi (Joyful):** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan berkenalan dengan para "pahlawan iman" yang kisah hidupnya sangat luar biasa.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Jigsaw Activity:**
 1. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok besar (Kelompok Luther, Kelompok Taylor, Kelompok Teresa). Setiap kelompok membaca dan mendalami biografi satu tokoh dari buku (hlm. 60-64).
 2. Setelah waktu yang ditentukan, dibentuk kelompok baru yang terdiri dari perwakilan "ahli" dari setiap kelompok awal.
 3. Di kelompok baru ini, setiap "ahli" secara bergantian menceritakan kisah dan nilai keteladanan tokoh yang telah dipelajarinya kepada anggota kelompok lainnya.
- **Diskusi Kelompok:** Setelah semua berbagi, kelompok baru ini mendiskusikan **Kegiatan 3** (hlm. 67): Apa prinsip keteladanan hidup yang sama-sama dimiliki oleh ketiga tokoh tersebut?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Metode Jigsaw memungkinkan setiap peserta didik untuk fokus pada satu materi terlebih dahulu sebelum beralih ke forum yang lebih besar.
 - **Konten:** Guru bisa menyiapkan poin-poin kunci atau pertanyaan pemandu untuk setiap kelompok "ahli" agar diskusi lebih terarah.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Guru bertanya, "Dari ketiga tokoh tadi, pergumulan siapa yang paling menyentuh hatimu? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa meskipun hidup di zaman dan tempat yang berbeda, para tokoh gereja memiliki kesamaan dalam hal iman yang radikal, penyerahan diri total kepada Tuhan, dan kasih yang besar bagi jiwa-jiwa.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca biografi tokoh masyarakat (Y.B. Mangunwijaya dan Johannes Leimena) untuk persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Belajar dari Tokoh Masyarakat Kristen Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu kebangsaan atau lagu daerah.
- **Review:** Guru melakukan tanya jawab singkat tentang tokoh-tokoh gereja dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Selain menjadi pendeta atau misionaris, dapatkah seorang Kristen menjadi teladan sebagai arsitek, penulis, atau pejabat pemerintah? Bagaimana caranya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Sharing Kelompok):** Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar: Kelompok Mangunwijaya dan Kelompok Leimena. Mereka mendalami biografi

tokoh masing-masing dari buku (hlm. 64-66).

- **Gallery Walk (Joyful & Kinestetik):**

1. Setiap kelompok membuat sebuah poster sederhana di kertas karton yang merangkum: Profil singkat tokoh, karya/kontribusi utama, dan 3 nilai keteladanan yang paling menonjol.
2. Poster ditempel di dinding. Satu atau dua anggota kelompok tinggal di "stan" untuk menjadi presenter.
3. Anggota kelompok lainnya berkeliling mengunjungi "stan" kelompok lain untuk belajar tentang tokoh yang berbeda.

- **Diskusi Kelas:** Setelah selesai, kelas berkumpul kembali. Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana kedua tokoh tersebut menerapkan iman Kristen mereka dalam profesi dan kehidupan berbangsa.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk:** Poster yang dibuat bisa sekreatif mungkin, menggunakan gambar, kutipan, dan peta pikiran.
- **Proses:** Peserta didik yang lebih suka menulis dapat membuat ringkasan naratif, sementara yang visual dapat fokus pada desain poster.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Setelah belajar dari Romo Mangun dan Om Jo, apa yang bisa aku lakukan sebagai pelajar Kristen untuk bangsaku?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa iman Kristen tidak memisahkan kita dari masyarakat, sebaliknya, iman itu mendorong kita untuk berkarya dan menjadi berkat di bidang apa pun yang kita tekuni.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas **Pengayaan** (hlm. 68), yaitu memilih satu tokoh idola (boleh yang sudah dibahas atau yang lain) dan mulai menulis tentangnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Aku Dipanggil Menjadi Teladan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pujian.
- **Review (Joyful):** Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan satu nilai keteladanan yang paling mereka ingat dari 5 tokoh yang telah dibahas.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan ayat kunci, 1 Korintus 11:1, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." Lalu bertanya, "Apa maksud Paulus? Apakah kita juga bisa berkata seperti itu kepada orang lain?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Alkitab (Meaningful):** Guru memimpin diskusi tentang **Kegiatan 4** (hlm. 67), membahas makna menjadi pengikut Kristus dan bagaimana kita bisa menjadi teladan bagi orang lain, bahkan di usia remaja.
- **Berbagi Pengalaman:** Guru bertanya, "Siapakah orang-orang dalam hidupmu (orang tua, guru, kakak kelas) yang telah menjadi teladan iman bagimu? Apa yang mereka

lakukan?"

- **Prakarya "Komitmen Bersama" (Kinestetik & Mindful):** Sesuai **Kegiatan 5** (hlm. 68), guru menyediakan sebuah karton besar. Setiap peserta didik maju ke depan untuk menuliskan satu sikap teladan spesifik yang akan mereka lakukan di kelas 8 (misal: "Aku akan lebih jujur saat ujian", "Aku akan menolong teman yang kesulitan").
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang pemalu bisa menulis komitmennya di sticky note dan menempelkannya, sementara yang berani bisa mengucapkannya saat menulis di karton.
 - **Produk:** "Pohon Komitmen" atau "Dinding Teladan" yang dihasilkan menjadi pengingat visual bagi seluruh kelas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik melihat "Pohon Komitmen" yang telah dibuat bersama dan merenungkan bahwa mereka adalah bagian dari sebuah komunitas yang saling mendukung untuk bertumbuh.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa belajar dari para tokoh iman bertujuan untuk menginspirasi kita agar kita pun berani menjadi teladan bagi generasi kita.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas seluruh proses pembelajaran dan komitmen yang telah dibuat.
- **Penutup:** Doa khusus untuk memohon kekuatan Tuhan agar setiap peserta didik dimampukan untuk menghidupi komitmen mereka.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan 1, guru bertanya "Sebutkan satu nama tokoh yang kamu kagumi dan mengapa!"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa persamaan antara perjuangan Martin Luther dengan Hudson Taylor?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menganalisis biografi dan menarik kesimpulan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Pengerjaan **Kegiatan 1, 3, dan 5** dari buku paket.
- **Observasi:** Mengamati sikap menghargai, rasa ingin tahu, dan semangat meneladani yang ditunjukkan peserta didik.
- **Produk (Proses):**
 - Poster yang dibuat dalam kegiatan *Gallery Walk*.
 - "Pohon Komitmen Bersama".

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tulisan Reflektif:** Tugas **Pengayaan** (hlm. 68) tentang tokoh idola dinilai berdasarkan kedalaman analisis, refleksi pribadi, dan kemampuan menulis.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Jigsaw & Gallery Walk:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menarik.

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk menguji pengetahuan tentang para tokoh dan pemahaman konsep keteladanan.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Martin Luther adalah tokoh Reformasi Gereja yang menemukan kebenaran bahwa manusia dibenarkan oleh Allah hanya karena...
 - a. Perbuatan baik
 - b. Membeli surat pengampunan dosa
 - c. Iman
 - d. Kekayaan
 - e. Ketaatan pada aturan biara
2. Sikap Hudson Taylor yang rela mengubah penampilannya (memotong rambut dan memakai pakaian Tiongkok) saat melayani di Tiongkok menunjukkan prinsip keteladanan...
 - a. Kesombongan budaya
 - b. Keinginan untuk menjadi terkenal
 - c. Kontekstualisasi, yaitu menjadi sama seperti orang yang dilayani untuk memenangkan mereka
 - d. Ketidakpercayaan diri dengan identitasnya
 - e. Mengikuti tren mode saat itu
3. Y.B. Mangunwijaya dan Johannes Leimena adalah contoh tokoh Kristen Indonesia yang menunjukkan bahwa iman dapat diwujudkan melalui...
 - a. Hanya kegiatan di dalam gereja
 - b. Profesi dan pengabdian kepada masyarakat dan bangsa
 - c. Sikap memisahkan diri dari urusan negara
 - d. Keinginan untuk mencari kekuasaan
 - e. Sikap tidak peduli pada politik
4. Mother Teresa mendedikasikan hidupnya untuk melayani "yang termiskin dari yang miskin" di Kalkuta, India. Teladan utama yang dapat kita pelajari darinya adalah...
 - a. Cara mencari donasi
 - b. Kasih yang diwujudkan dalam tindakan nyata dan kepedulian tanpa pamrih
 - c. Pentingnya menjadi terkenal di seluruh dunia
 - d. Menjadi biarawati adalah satu-satunya cara melayani
 - e. Cara mendapatkan penghargaan Nobel
5. Dalam 1 Korintus 11:1, Rasul Paulus berkata, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." Makna dari ayat ini bagi kita saat ini adalah...
 - a. Kita hanya boleh meneladani Rasul Paulus
 - b. Kita tidak perlu meneladani siapa pun
 - c. Kita dipanggil untuk menjadi teladan bagi orang lain, dengan Kristus sebagai teladan utama kita
 - d. Menjadi teladan adalah tugas pendeta saja
 - e. Kita harus sempurna sebelum bisa menjadi teladan

II. Esai

1. Pilih dua tokoh dari lima tokoh yang telah dibahas (satu tokoh gereja, satu tokoh

masyarakat). Bandingkan dan sebutkan satu nilai keteladanan yang sama-sama mereka miliki! Jelaskan bagaimana mereka menunjukkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka masing-masing!

2. Setelah belajar dari kehidupan para tokoh iman, tuliskan satu komitmen pribadimu. Sikap atau tindakan teladan apa yang ingin kamu mulai lakukan di lingkungan sekolah atau keluargamu? Berikan alasan mengapa kamu memilih sikap tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.